

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupannya, manusia membutuhkan komunikasi untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya hingga untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Manusia memerlukan komunikasi untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya karena komunikasi merupakan suatu kewajiban bagi manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia mulai berkomunikasi sejak lahir hingga sepanjang hidupnya. Tidak ada satupun manusia yang tidak berkomunikasi dalam hidupnya.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi dimana kedua belah pihak baik pengirim dan penerima pesan memiliki pemahaman pesan yang sama. Melalui komunikasi yang baik, manusia dapat berinteraksi dengan baik kepada sesama. Komunikasi juga dapat menambah perkembangan intelektual dan sosial manusia karena saat berkomunikasi dengan orang lain kita dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

Kegiatan dalam kantor tidaklah lepas dari komunikasi. Setiap karyawan pasti berkomunikasi, baik saat membicarakan pekerjaan ataupun membahas hal-hal personal. Komunikasi yang baik antar karyawan dibutuhkan untuk membina hubungan baik antar karyawan. Jika komunikasi antar karyawan

terjalin dengan baik maka rasa persaudaraan antar karyawan akan meningkat. Adanya hubungan komunikasi yang baik dalam suatu organisasi akan membantu seseorang dalam menjalankan pekerjaannya sebab dengan adanya komunikasi yang baik maka interaksi antar sesama rekan kerja akan terjalin dengan mudah. Hubungan baik antar rekan kerja tersebut juga akan meningkatkan loyalitas seseorang. Hal ini karena orang tersebut merasa nyaman dengan hubungan sosialnya di dalam kantor, baik dalam hubungan pekerjaan maupun hubungan pertemanan antar rekan kerja.

Selain itu komunikasi juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja seseorang. Melalui komunikasi, seorang karyawan dapat meminta petunjuk kepada atasannya untuk menjalankan suatu pekerjaan selain itu juga dapat saling bertukar gagasan atau ide-ide. Keberhasilan suatu pekerjaan tidak terlepas dari hubungan komunikasi yang baik dalam organisasi. Oleh karena itu sebuah organisasi harus membangun komunikasi organisasi yang baik dan efektif demi tercapainya tujuan organisasi.

Inkoppel Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti merupakan salah satu divisi usaha di bawah Induk Koperasi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Inkoppel Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti bergerak dibidang jasa percetakan sekuriti. Percetakan sekuriti adalah jenis cetakan yang mengandung unsur pengaman seperti penggunaan *microteks*, *hidden image*, *anti-copy*, hingga *hologram*. Kertas dan tinta yang digunakan merupakan kertas yang menggunakan serat khusus dan menggunakan tinta khusus. Unsur pengaman ini digunakan agar cetakan sekuriti yang dihasilkan terjaga kerahasiaannya dan

tidak dapat dipalsukan. Contoh dokumen yang dicetak antara lain, ijazah, buku tabungan, SIM (Surat Izin Mengemudi), *ID Card*, surat suara, dll.

Pada Inkoppol Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti, penulis mengamati kegiatan komunikasi dalam perusahaan. Proses komunikasi di Inkoppol terbagi menjadi komunikasi formal dan informal. Metode komunikasi yang digunakan oleh karyawan Inkoppol biasanya adalah metode lisan dan tertulis. Dari hasil pengamatan tersebut penulis menyimpulkan bahwa keseluruhan komunikasi yang berjalan di Inkoppol sudah berjalan efektif namun masih ada beberapa hambatan yang terjadi. Komunikasi saat proses pemberian tugas oleh Kepala Bagian Keuangan masih belum efektif. Instruksi tugas yang diberikan Kepala Bagian tidak jelas sehingga staf keuangan tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu instruksi yang berubah-ubah membuat staf keuangan menjadi bingung. Penggunaan media komunikasi yang kurang tepat juga membuat penyebaran informasi menjadi terhambat.

KBerbagai kondisi tersebut diatas tentu berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Komunikasi yang tidak efektif menghambat karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, agar kegiatan organisasi berjalan lancar maka dibutuhkan komunikasi yang efektif.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk membatasi masalah yang terlalu luas, maka Penulis akan mencakup masalah tentang **“Bagaimana efektivitas komunikasi pada Induk Koperasi Kepolisian Negara RI?”**.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan Karya Ilmiah ini, yaitu:

- a. Mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan komunikasi di Inkoppol Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Ilmiah ini, yaitu;

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai komunikasi yang efektif pada Inkoppol Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Memberikan sumbangan berupa bahan pustaka dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan terutama tentang komunikasi efektif.

c. Bagi Perusahaan

Memberikan referensi mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk membangun komunikasi yang efektif di Inkoppel Divisi Usaha Jasa Percetakan Sekuriti.